

**TUGAS MARTURIA GEREJA DALAM PENATALAYANAN KOMISI
PELAYANAN DOA DAN PENGINJILAN (KPDP) DI JEMAAT GMIM
ANUGERAH PASLATEN-TOMOHON**

ADELLA T. RAPAR

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana ajaran Gereja tentang tugas bersaksi (marturia), pemahaman Komisi Pelayanan Doa dan Penginjilan (KPDP) tentang tugas marturia dan bagaimana KPDP di jemaat Anugerah Paslaten-Tomohon mengimplementasikan pemahamannya mengenai tugas marturia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif pada tahun 2021.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dari hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh indikasi bahwa: (1) Pengajaran gereja tentang tugas marturia dipahami lewat khotbah-khotbah, (2) Pemahaman KPDP yang hanya sekedar memahami arti dari tugas marturia, akan tetapi tidak menerapkan pemahaman itu dalam kehidupan pelayanan, (3) KPDP Jemaat Anugerah Paslaten-Tomohon mengimplementasikan pemahamannya lewat mengikuti program seperti doa dan puasa bulanan, konven Misi serta pelatihan-pelatihan aras wilayah dan sinode.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan agar gereja mempunyai pengajaran yang khusus dan mendalam mengenai ajaran tentang tugas marturia dan mempunyai program yang dapat membantu seluruh warga gereja termasuk KPDP dalam mengimplementasikan pemahamannya terkait tugas marturia.

Kata kunci : Tugas Marturia, Gereja, Penatalayanan, KPDP

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the church's teaching about the task of witnessing (marturia), the understanding of the Comission for Prayer and Evangelization Services (KPDP) on the task of marturia and how the KPDP in the Anugerah Paslaten-Tomohon congregation implements its understanding of the task of marturia. This study uses qualitative research methods with a descriptive analysis approach in 2021.

Data were collected through documentation, observation, and interview techniques. From the results of the analysis and discussion, it is indicated that: 1) The church's teaching about the duty of marturia is understood through sermons, 2) KPDP only understanding the meaning of the task of marturia, but does not apply that undestanding in sevice life, 3) The KPDP of Anugerah Paslaten-Tomohon congregation, implements theyunderstanding only through participating in programs such as monthly prayers and fasting, mission conventions and regional or synod level training about their task.

From these findings, it is recommended that the church has a special and in-depth teaching regarding the doctrine of the duty of marturiaand has a program that can assist all church members, including the KPDp, in implementing their understanding of the task of marturia.

Key Word : Marturia, Church, Stewardship, KPDP